

Sosialisasi AI Manfaat Google Analytics Bagi UMKM Dalam Mendukung Astacita Indonesia 2024

M Arief Rahman*¹, Kusmayanti²

¹Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

²Politeknik Bisnis Digital Indonesia

*Penulis Korespondensi: M Arief Rahman (e-mail: m.arief.rahman@polsri.ac.id)

Abstrak

Sosialisasi AI dan Manfaat Google Analytics Bagi UMKM Dalam Mendukung Astacita Indonesia 2024 merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan ini penting karena UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, namun banyak yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui webinar daring menggunakan Zoom Meeting dan YouTube, dengan evaluasi melalui observasi dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa peserta memahami cara memanfaatkan Artificial Intelligence untuk efisiensi bisnis dan Google Analytics untuk analisis perilaku pelanggan, meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan akses internet. Kegiatan ini berkontribusi pada transformasi digital UMKM, sejalan dengan visi Asta Cita Indonesia 2024 untuk memperkuat kemandirian ekonomi berbasis teknologi.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Google Analytics, UMKM, Asta Cita, literasi digital.

Abstract

Socialization of AI and the Benefits of Google Analytics for MSMEs in Supporting Indonesia's Astacita 2024 is a community service activity that aims to improve digital literacy among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This activity is important because MSMEs are the backbone of the national economy, but many have not utilized technology optimally. The method used is a qualitative approach through online webinars using Zoom Meeting and YouTube, with evaluation through observation and interviews. The results show that participants understand how to utilize Artificial Intelligence for business efficiency and Google Analytics for customer behavior analysis, despite technical constraints such as limited internet access. This activity contributes to the digital transformation of MSMEs, in line with Indonesia's 2024 Asta Cita vision to strengthen technology-based economic independence.

Keywords: Artificial Intelligence, Google Analytics, MSMEs, Asta Cita, digital literacy.

1. PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) dan Google Analytics merupakan dua inovasi teknologi yang semakin relevan dalam mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di era digital. AI, atau kecerdasan buatan, merujuk pada kemampuan sistem komputer untuk menjalankan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, analisis data, dan pembelajaran mandiri. Sebagai contoh nyata, sebuah UMKM di bidang penjualan online berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan menggunakan AI untuk mengotomasi proses pengelolaan inventaris dan memprediksi permintaan produk berdasarkan analisis data penjualan. Sementara itu, dengan memanfaatkan Google Analytics, UMKM tersebut mampu menganalisis perilaku pelanggan di situs webnya, sehingga dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan pendapatan hingga 25% dalam kurun waktu tiga bulan [1]. Google Analytics, di sisi lain, adalah platform analitik web yang membantu pengguna memahami dan menganalisis perilaku pengunjung situs web mereka [2]. Dengan pemanfaatan kedua teknologi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengidentifikasi peluang pasar, dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan global yang semakin ketat [3]. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi sering menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM, sehingga diperlukan upaya sosialisasi untuk

memperkenalkan potensi dan manfaat dari teknologi dalam melaksanakan Kegiatan UMKM di Masyarakat khususnya di sekitar lingkungan Politeknik Bisnis Digital Indonesia[4].

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi teknologi seperti AI dan Google Analytics dapat menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh UMKM [5]. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 64,5 juta UMKM di Indonesia menyumbang 60,51% terhadap PDB nasional [6] namun hanya sebagian kecil yang telah mengadopsi teknologi digital. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literasi teknologi yang perlu segera diatasi [7]. Melalui pengenalan AI, UMKM dapat memanfaatkan otomasi dalam pengelolaan bisnis, seperti prediksi permintaan, personalisasi layanan, dan pengelolaan inventaris [8]. Sementara itu, Google Analytics memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan berbasis data, seperti segmentasi pasar dan evaluasi efektivitas kampanye pemasaran [9].

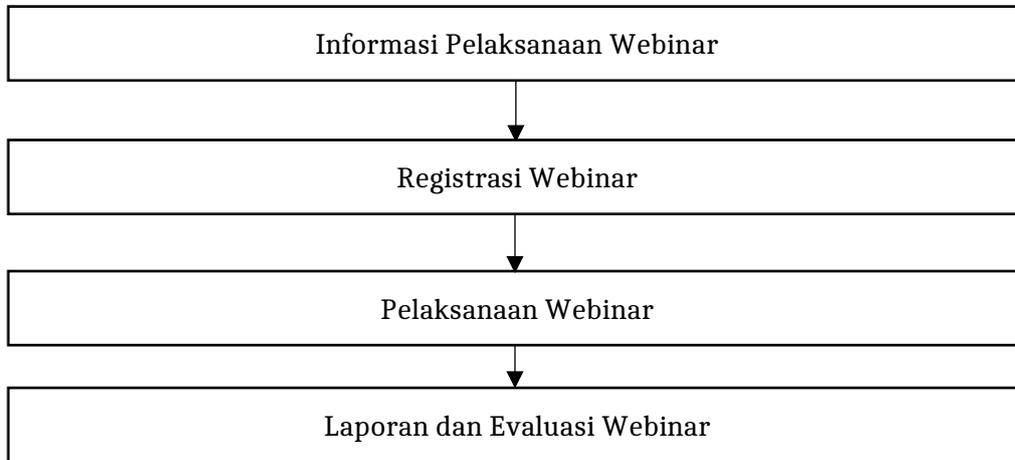
Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan AI dan Google Analytics untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis mereka dari Kegiatan yang sebelumnya pernah dilakukan yakni pemanfaat digital marketing untuk pengguna umkm [10]. Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar hingga penerapan praktis, sehingga pelaku UMKM dapat langsung mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses bisnis mereka [11]. Asta Cita Indonesia merupakan visi strategis nasional yang berfokus pada delapan tujuan utama untuk mendukung ketahanan dan keberlanjutan pembangunan di Indonesia [12]. Dalam konteks ini, UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam penguatan ekonomi lokal, khususnya untuk mewujudkan cita-cita kemandirian ekonomi yang berbasis inovasi dan teknologi [13]. Peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM sejalan dengan salah satu elemen Asta Cita, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna mempercepat transformasi digital dalam semua sektor pada poin 3 yakni meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur [14]. Program sosialisasi ini mendukung pencapaian visi tersebut dengan mengedukasi pelaku UMKM tentang pemanfaatan Artificial Intelligence dan Google Analytics sebagai solusi inovatif untuk pengembangan usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Dengan memadukan visi nasional dan kebutuhan lokal, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam mendukung Indonesia yang lebih maju dan mandiri.

Kegiatan dengan judul "Sosialisasi AI Manfaat Google Analytics Bagi UMKM Dalam Mendukung Astacita Indonesia 2024" mencerminkan komitmen pengabdian masyarakat untuk mendukung visi strategis Asta Cita melalui pengenalan dan penerapan teknologi digital di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Artificial Intelligence (AI) dan Google Analytics dipilih sebagai fokus utama karena keduanya memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM di era transformasi digital. AI berfungsi membantu UMKM dalam pengelolaan data, otomatisasi operasional, dan prediksi pasar, sementara Google Analytics memberikan wawasan komprehensif tentang perilaku pelanggan dan efektivitas strategi pemasaran. Melalui kegiatan webinar ini, pelaku UMKM diberikan edukasi dan pelatihan untuk memahami serta mengimplementasikan teknologi ini demi mendukung pertumbuhan usaha mereka secara berkelanjutan sebagaimana yang telah dilaksanakan pada webinar lainnya dimana narasumber berhasil menyampaikan materi dengan jelas dan efektif [15]. Dengan pendekatan yang inklusif dan terintegrasi, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong digitalisasi UMKM dan mendukung pencapaian Asta Cita Indonesia 2024, khususnya dalam aspek penguatan ekonomi berbasis teknologi.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting dan disiarkan langsung di YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Metode ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas peserta dari berbagai daerah tanpa harus hadir secara fisik. Namun, deskripsi mengenai analisis data dari observasi dan wawancara kurang mendalam. Tidak dijelaskan apakah data dianalisis melalui coding

kualitatif, analisis statistik, atau metode lainnya, sehingga evaluasi terlihat kurang sistematis. Selain itu, paragraf ini juga tidak memberikan rincian spesifik tentang indikator keberhasilan yang digunakan dalam observasi atau wawancara, seperti tingkat pemahaman, kepuasan peserta, atau peningkatan kemampuan tertentu, yang dapat memperjelas capaian kegiatan. Pada gambar 1 merupakan flowchart pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Kegiatan

Tingkat ketercapaian program diukur melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan serta wawancara kualitatif dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik mendalam terkait pemahaman dan manfaat materi yang disampaikan. Observasi dilakukan untuk mencatat partisipasi dan interaksi peserta, sementara wawancara difokuskan pada penilaian pemahaman mereka terhadap penggunaan Artificial Intelligence dan Google Analytics. Untuk menganalisis data wawancara, metode thematic analysis digunakan, di mana pola dan tema utama yang muncul dari tanggapan peserta diidentifikasi dan dikategorikan untuk memahami pengalaman serta pemahaman mereka. Sementara itu, hasil observasi dianalisis menggunakan alat pencatatan partisipasi seperti lembar evaluasi aktivitas, yang mencakup indikator seperti jumlah peserta aktif, intensitas pertanyaan yang diajukan, dan tingkat interaksi selama sesi diskusi. Pendekatan ini memastikan evaluasi kegiatan dilakukan secara sistematis dan terukur, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk merancang perbaikan dalam kegiatan serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil menjangkau lebih dari 150 peserta dari Mahasiswa dan juga terdapat mitra UMKM dari berbagai daerah yang mengikuti secara aktif melalui Zoom Meeting dan menyimak melalui *live streaming* YouTube. Berdasarkan hasil observasi, tingkat partisipasi peserta aktif dan banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi, menunjukkan minat yang besar terhadap materi.



Gambar 2. Flyer Kegiatan Webinar Nasional

Pada Gambar 2 merupakan *Flyer* media promosi utama kegiatan Webinar Nasional yang memuat informasi lengkap tentang tema acara, jadwal, platform, dan pembicara. Desainnya dibuat menarik dengan kombinasi warna yang mencerminkan profesionalisme dan tema teknologi. Dengan warna biru dan kuning



Gambar 3. *Background* Kegiatan Webinar Nasional

Pada Gambar 3 merupakan *Background* yang digunakan sebagai latar belakang utama selama pelaksanaan webinar nasional untuk menciptakan suasana formal dan profesional. Desainnya mencakup logo institusi penyelenggara, tema acara, dan elemen visual yang mendukung kesan teknologi digital.



Gambar 4. Kolaborasi Perguruan Tinggi Kegiatan Webinar

Pada Gambar 4 diatas menampilkan kolaborasi antara Politeknik Bisnis Digital Indonesia (Polbis), Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Telkom. Dalam menyelenggarakan webinar nasional. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan keahlian dan sumber daya dari institusi untuk memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Melalui kerja sama ini, materi yang disampaikan mencakup wawasan teoritis dan aplikasi praktis,



Gambar 5. Sambutan Ketua Program Studi Kusumayanti

Pada Gambar 5 diatas menggambarkan momen sambutan dari Ketua Program Studi, Kusumayanti, yang membuka acara webinar nasional. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya digitalisasi bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di era modern. Sambutan ini juga menggarisbawahi komitmen institusi dalam mendukung transformasi digital di sektor usaha kecil dan menengah. Hal ini mencerminkan antusiasme dan harapan besar terhadap keberhasilan kegiatan ini.



Gambar 6. Memperkenalkan Narasumber dari Politeknik Negeri Sriwijaya

Pada Gambar 6 diatas menampilkan perkenalan narasumber dari Politeknik Negeri Sriwijaya dengan nama dosen M Arief Rahman, S.E., M.M. yang membawakan materi dengan judul Transformasi UMKM dengan Big Data dan AI: Memanfaatkan Segmentasi Pasar dengan Google Analytics untuk Meningkatkan Efisiensi dan Pertumbuhan Pendapatan. Narasumber ini memiliki latar belakang dan pengalaman mendalam dalam penerapan teknologi digital khususnya dalam manajemen. Momen ini memberikan gambaran tentang fokus pembahasan dan memberikan kredibilitas kepada acara webinar.



Gambar 7. Pelaksanaan Pemaparan Materi dan Tanya Jawab Oleh Narasumber

Pada Gambar 7 diatas menunjukkan sesi dalam webinar, di mana narasumber memaparkan materi dan tanya jawab mengenai materi kepada para peserta. Selain presentasi, sesi ini diikuti oleh diskusi interaktif melalui sesi tanya jawab, memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan langsung. Momen ini menjadi inti kegiatan webinar, di mana peserta mendapatkan pemahaman praktis tentang implementasi AI dan Google Analytics untuk UMKM. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi ini.



Gambar 8. Penyerahan Sertifikat Oleh Polbis kepada Narasumber Polsri

Pada Gambar 8 diatas menggambarkan momen simbolis penyerahan sertifikat penghargaan oleh Politeknik Bisnis Digital Indonesia (Polbis) kepada narasumber dari Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri). Penyerahan sertifikat ini sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi narasumber dalam memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta.

Kegiatan webinar nasional ini berhasil menunjukkan sinergi antara berbagai institusi pendidikan seperti Politeknik Bisnis Digital Indonesia (Polbis), Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Telkom dalam mendukung digitalisasi UMKM melalui kolaborasi yang strategis. Dengan peserta yang terdiri dari mahasiswa dan mitra UMKM, acara ini tidak hanya berhasil menjangkau lebih dari 150 orang melalui Zoom Meeting dan live streaming YouTube, tetapi juga menciptakan diskusi interaktif yang menggugah antusiasme peserta. Materi utama yang disampaikan oleh narasumber, M. Arief Rahman, S.E., M.M., dari Politeknik Negeri Sriwijaya, tentang pemanfaatan Big Data, AI, dan Google Analytics, memberikan wawasan baru mengenai efisiensi bisnis dan strategi pertumbuhan berbasis

teknologi. Diskusi yang dipicu oleh presentasi tersebut menghasilkan banyak pertanyaan dari peserta, menunjukkan tingginya minat terhadap penerapan teknologi digital untuk UMKM. Meski begitu, tidak dijelaskan secara spesifik contoh bagaimana peserta akan menerapkan AI atau Google Analytics dalam bisnis mereka, seperti penggunaan AI untuk prediksi permintaan produk atau Google Analytics untuk menganalisis perilaku pelanggan di toko online mereka. Penyerahan sertifikat penghargaan kepada narasumber menandai akhir kegiatan, memberikan apresiasi atas kontribusi signifikan yang diberikan. Keseluruhan kegiatan didukung dengan elemen visual profesional, seperti flyer promosi dan background webinar, yang memperkuat kesan formal dan terorganisir. Webinar ini menjadi model pengabdian masyarakat berbasis digital yang mampu memadukan edukasi teori dan praktik, serta membuka peluang lebih luas untuk transformasi digital di sektor UMKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi AI dan Manfaat Google Analytics Bagi UMKM Dalam Mendukung Astacita Indonesia 2024 telah berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar Artificial Intelligence (AI) dan cara memanfaatkan Google Analytics sebagai alat strategis untuk mengoptimalkan pemasaran serta pengelolaan usaha mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, dan diskusi interaktif selama webinar memperlihatkan antusiasme mereka dalam mengaplikasikan teknologi ini untuk kebutuhan UMKM itu sendiri.

Dalam pengembangan ke depan, kegiatan serupa dapat diperluas dengan menyediakan pendampingan teknis langsung bagi pelaku UMKM, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata dalam bisnis mereka. Program ini juga dapat dijadikan model dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Asta Cita Indonesia 2024 yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi untuk memperkuat ekonomi lokal. Dengan pendekatan yang lebih praktis dan kolaborasi lintas institusi yang lebih luas, diharapkan inisiatif ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan pada perkembangan sektor UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Belani, "Artificial Intelgence Sebuah Inovasi Baru Menjual Produk (Membandingkan Keunggulan FB, WA, Instagram, Telegram dan Youtube)," *Lentera: Multidisciplinary Studies*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.57096/lentera.v1i2.28.
- [2] H. Utunen, N. Ndiaye, C. Piroux, R. George, M. Attias, and G. Gamhewage, "Global reach of an online covid-19 course in multiple languages on openwho in the first quarter of 2020: Analysis of platform use data," *J Med Internet Res*, vol. 22, no. 4, 2020, doi: 10.2196/19076.
- [3] A. Mahendra and S. Sauda, "Analisis Website UNMAHA Menggunakan Google Analytics dan SEOquake," *Jurnal Jupiter*, vol. 14, no. 2, 2022.
- [4] N. Mardiana *et al.*, "DIGITALISASI PEMASARAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA," *Jurnal Abdimas Sang Buana*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.32897/abdimasusb.v3i1.1150.
- [5] E. Laia, L. Puspitasgari, H. Winaktu, N. Nurjannah, and A. A. Syahrudin, "Peningkatan Kesejahteraan Keluarga: Langkah Pemberdayaan Umkm Melalui Pengembangan Tata Kelola Manajemen Kesehatan Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi," *Blantika: Multidisciplinary Journal*, vol. 2, no. 3, 2024, doi: 10.57096/blantika.v2i3.111.
- [6] D. Kemenkeu, "Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia." Accessed: Dec. 07, 2024. [Online]. Available: <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- [7] P. Haniko *et al.*, "Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital," *Jurnal Pengabdian West Science*, vol. 2, no. 05, 2023, doi: 10.58812/jpws.v2i5.371.

- [8] L. Oldemeyer, A. Jede, and F. Teuteberg, "Investigation of artificial intelligence in SMEs: a systematic review of the state of the art and the main implementation challenges," *Management Review Quarterly*, 2024, doi: 10.1007/s11301-024-00405-4.
- [9] R. Maulidia, A. Umyana, A. Yani, A. Fitriana, and H. Setiawan, "Pemanfaatan Google Analytics Sebagai Marketing Tools Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kubu Raya," *dst*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.47709/dst.v3i2.3212.
- [10] S. R. Nasyrullah and A. Abdullah, "IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING BANGBELI APPS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGGUNA DI KALANGAN UMKM," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, vol. 2, no. 5, 2021, doi: 10.24014/jrmdk.v2i5.13824.
- [11] S. Helmi, N. Anggela, and T. Trisninawati, "PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM KEMPLANG DI DESA PEMULIHAN ULU," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i1.3745.
- [12] F. I. Sudrajat, "Looking At The Future Of Indonesia In GEDSI Mainstreaming Through The Prabowo-Gibran Vision And Mission Document," *Eduvest - Journal of Universal Studies*, vol. 4, no. 6, pp. 5388–5397, Jun. 2024, doi: 10.59188/eduvest.v4i6.1497.
- [13] Nanda Aulia Rahmawati, Shalfian Agung Prasetyo, and Muhammad Wildan Ramadhani, "Memetakan Visi Prabowo Gibran Pada Masa Kampanye Dalam Prespektif Pembangunan," *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 3, pp. 97–120, Jun. 2024, doi: 10.62383/wissen.v2i3.176.
- [14] K. Wisnubroto, "Tantangan Besar, Asta Cita, dan Keberlanjutan Pembangunan," *Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8747/tantangan-besar-asta-cita-dan-keberlanjutan-pembangunan?lang=1>.
- [15] M. A. Rahman, "Webinar Pelatihan Menggunakan Website Artificial Intelligence Bagi Guru Bekerjasama Dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir," *JURNAL SINERGI*, vol. 6, no. 1, pp. 39–50, Jun. 2024, doi: 10.59134/sinergi.v6i1.647.